

PENGARUH PENDIDIKAN TERAKHIR (SMA/SMK) TERHADAP IPK MAHASISWA DENGAN DISTRIBUSI SAMPLING

LATAR BELAKANG

Perbedaan orientasi kurikulum **SMA** (teoritis) dan **SMK** (vokasional) diduga **memengaruhi** kesiapan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk membuktikan pengaruh ini secara **valid**, penelitian ini menggunakan pendekatan **distribusi sampling** yang tidak hanya mengandalkan statistik deskriptif, tetapi juga memastikan konsistensi **perbedaan** melalui replikasi berulang.

PENGERTIAN

Distribusi sampling adalah distribusi probabilitas dari suatu statistik sampel yang diperoleh dari banyak sampel acak yang diambil dari populasi yang sama dengan ukuran sampel yang tetap.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

- Kurikulum dasar (teori vs praktik)
- Pola belajar sebelum kuliah dan kesiapan adaptasi
- Akses dan kebiasaan belajar akademik

TUJUAN

Menguji apakah terdapat perbedaan capaian IPK antara lulusan dan, serta memastikan kevalidan **perbedaan** tersebut melalui analisis deskriptif, visualisasi boxplot, dan distribusi sampling berulang.

METODE

Distribusi Sampling Rata-rata (Mean)

Memahami variabilitas rata-rata IPK dari sampel ke sampel
Membandingkan stability mean IPK SMA vs SMK

Distribusi Sampling Proporsi

Menganalisis variabilitas proporsi mahasiswa lulus ($IPK \geq 3.5$)
Membandingkan konsistensi tingkat kelulusan

Distribusi Sampling Varians

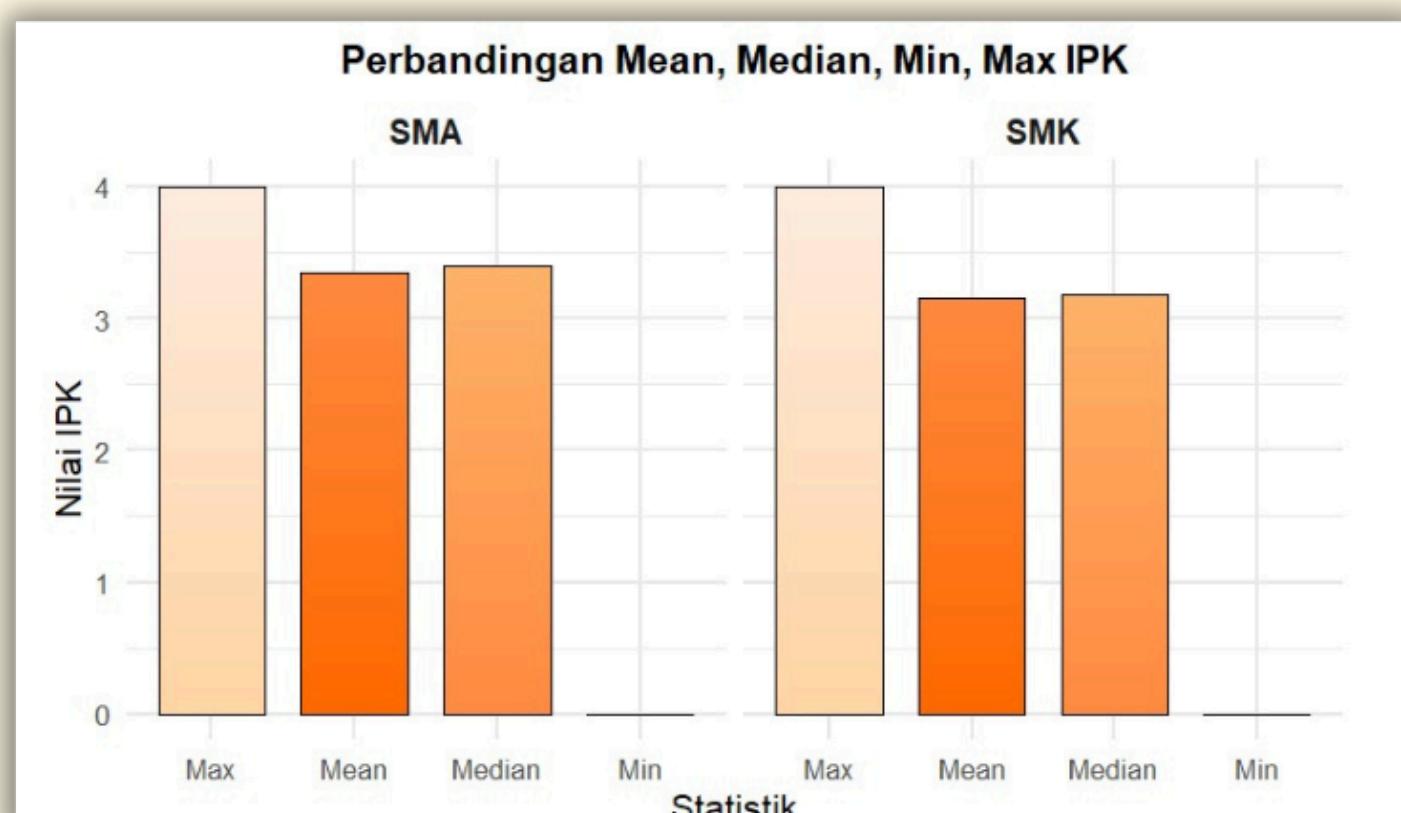
Memahami variabilitas keragaman IPK
Menganalisis konsistensi penyebaran IPK

LANGKAH-LANGKAH



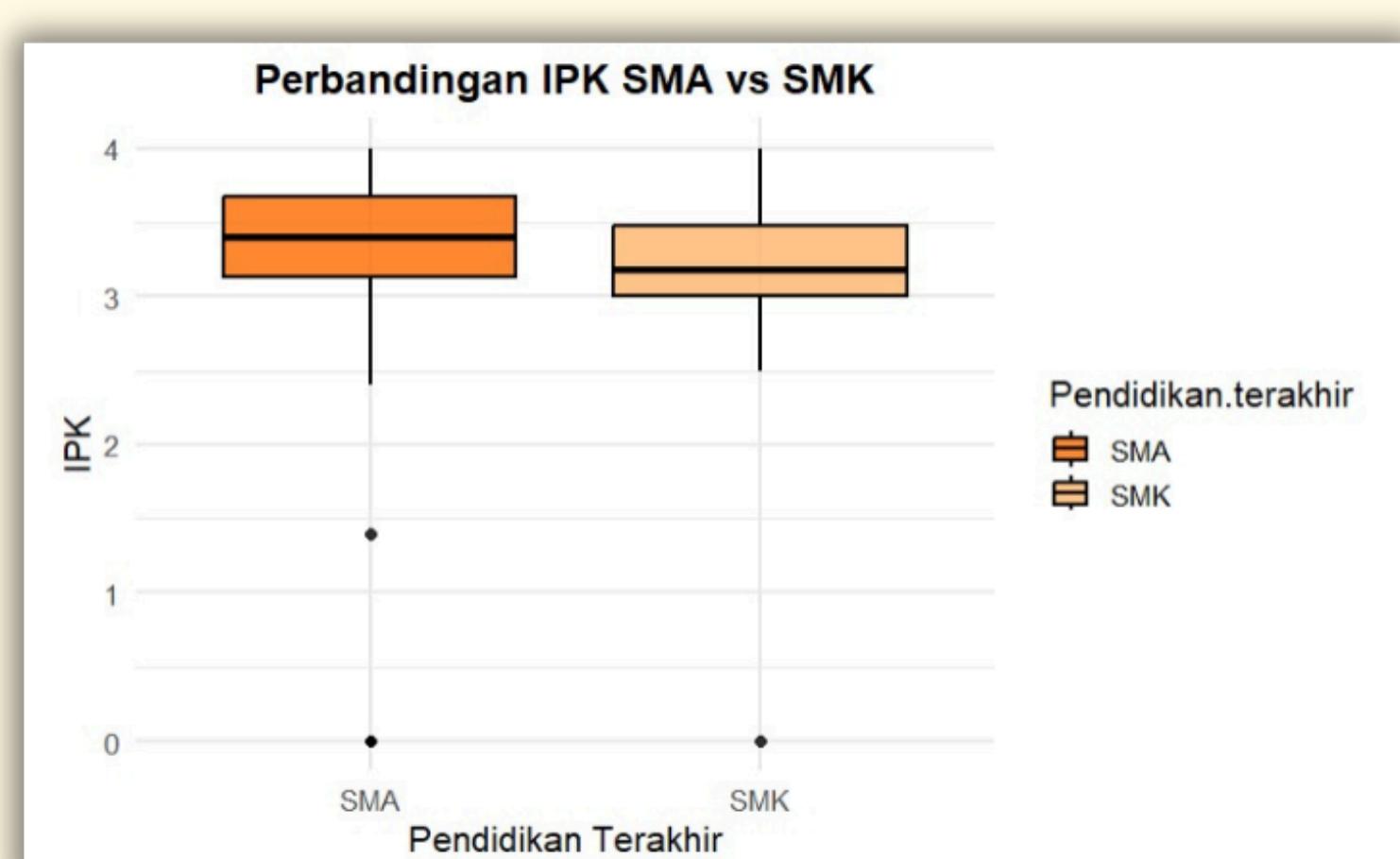
HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif



Nilai mean, median, min, dan max IPK mahasiswa SMA secara konsisten berada di atas nilai yang dicapai mahasiswa SMK.

Distribusi IPK



Mahasiswa SMA memiliki IPK yang lebih tinggi dengan variasi lebih kecil, sementara mahasiswa SMK menunjukkan sebaran IPK yang lebih lebar.

Pendidikan Terakhir	n	MEAN	MEDIAN	sd_IPK	min_IPK	max_IPK	prop_lulus
SMA	303	3.344.554	3.40	0.5461585	0	4	0.4389439
SMK	30	3.158.000	3.18	0.6963867	0	4	0.2666667

Rata-rata IPK SMA (3.34) lebih tinggi dari SMK (3.16) dengan standar deviasi lebih rendah (0.55 vs 0.70) dan proporsi kelulusan lebih besar (43.9% vs 26.7%).

SARAN & KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa **lulusan SMA** memiliki capaian IPK yang lebih tinggi dibandingkan **SMK**, terlihat dari rata-rata (**3.34 vs 3.16**), median (**3.40 vs 3.18**), dan proporsi IPK ≥ 3.5 (**44% vs 27%**). Konsistensi hasil melalui distribusi sampling 1000 replikasi membuktikan bahwa analisis dan langkah yang dilakukan **valid** serta mendukung temuan tersebut. **Namun**, sampel SMK yang lebih kecil membuat estimasinya kurang stabil, sehingga **disarankan** penelitian berikutnya menggunakan jumlah sampel SMK yang lebih besar.

PENULIS :

Alfaya Rafif Abiyyi (124450006)
Sherena Florencia (124450027)
Andra Ilham Bintang (124450060)
Sekar Dini Widya Putri (124450082)

DOSEN PENGAMPU :

Mika Alvionita S, M.Si.
Febri Dwi Irawati, M.Si.
Dewi Indra Setiawan, S.Si., M.Si.

